



**ANALISIS SOSIOLOGIS TENTANG KASUS-KASUS
PEMBUNUHAN DI KABUPATEN SIKKA,
TAHUN 2017 - 2025**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

GABRIEL SIMON SIFMASE KUNDRE

NPM : 21 75 7072

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Gabriel Simon Sifmase Kundre
2. NPM : 21 75 7072
3. Judul : Analisis Sosiologis Tentang Kasus-Kasus Pembunuhan
di Kabupaten Sikka, Tahun 2017 - 2025

4. Pembimbing:

1. Drs. Robertus Mirsel, M.A.

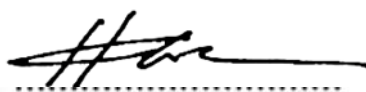
: 

(Penanggung Jawab)

2. Ferdinandus Sebhoh, S.Fil., Lic.

: 

3. Dr. Hendrikus Maku, S.Fil., M.Th.

: 

5. Tanggal diterima

: 12 Maret 2024

6. Mengesahkan :

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero




Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
Senin, 11 Mei 2026

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

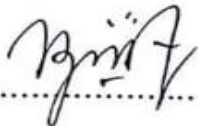


Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Drs. Robertus Mirsal, M.A.

: 

2. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic.



3. Dr. Hendrikus Maku, S.Fil., M.Th.



LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Simon Sifmase Kundre

NPM : 21 75 7072

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dalam skripsi ini.

Ledalero, 23 Mei 2026

Yang menyatakan



Gabriel Simon Sifmase Kundre

**LEMBARAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif
Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriel Simon Sifmase Kundre

NPM : 21 75 7072

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** (*Non-Exclusive royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Analisis Sosiologis Tentang Kasus-Kasus pembunuhan di Kabupaten Sikka, 2017 – 2025** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk perangkat data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 23 Mei 2026

Yang menyatakan



Gabriel Simon Sifmase Kundre

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, karunia serta perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Sosiologis Tentang Kasus-Kasus Pembunuhan di Kabupaten Sikka, Tahun 2017 – 2025 tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Filsafat pada Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan, namun berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, kendala-kendala tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tulus kepada:

1. Drs. Robertus Mirsel, M.A., selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, masukan, serta bimbingan yang sangat berharga mulai dari awal penyusunan proposal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
2. Ferdinandus Sebho, S.Fil., Lic., yang telah bersedia menjadi Dosen Penguji 1 untuk skripsi ini dan yang telah memberikan berbagai koreksi, catatan kritis dan saran yang berguna untuk meningkatkan kualitas skripsi ini.
3. Dr. Hendrikus Maku, S.Fil., M.Th., yang telah bersedia menjadi Dosen Penguji 2 untuk skripsi ini.
4. Para dosen dan tenaga kependidikan IFTK Ledalero yang telah membantu memperlancar urusan skripsi ini.
5. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan doa restu, dukungan moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tak terhingga sebagai motivasi terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.
6. Saudari serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam hidup dan perjuangan saya.

7. Teman-teman seperjuangan, khususnya angkatan 2021, yang telah berbagi suka dan duka serta saling memotivasi selama menempuh kuliah di IFTK Ledalero.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah mendukung hidup dan perjuangan saya sebagai mahasiswa selama ini.

Skripsi ini membahas fenomena kekerasan yang berujung kematian dalam kacamata sosiologi masalah social. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi kasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam wacana ilmu-ilmu sosial dan pemahaman masyarakat terhadap dinamika yang terjadi di Kabupaten Sikka.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, Bahasa, maupun kedalaman analisisnya. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan dan menjadi awal dari perjalanan intelektual penulis ke depannya.

Maumere, 23 Mei 2026

Penulis

ABSTRAK

Gabriel Simon Sifmase Kundre, 21.75.7072. **Analisis Sosiologis Tentang Kasus-Kasus Pembunuhan di Kabupaten Sikka, Tahun 2017 – 2025.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Tujuan penulisan skripsi ini secara umum adalah untuk: (1) mengidentifikasi kasus-kasus pembunuhan di Kabupaten Sikka yang terjadi sejak 2017 hingga 2025; (2) menganalisisnya faktor-faktor penyebabnya dengan menggunakan teori-teori sosiologi, khususnya sosiologi masalah sosial; dan (3) mengemukakan kemungkinan-kemungkinan solusi baik untuk pencegahan, rehabilitasi maupun untuk pemberdayaan. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *mixed method*, yaitu menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Untuk pendekatan kuantitatif digunakan data sekunder yang diperoleh dari Kepolisian Resor Sikka dan Rumah Tahanan Maumere. Sedangkan data kualitatifnya diperoleh melalui wawancara keluarga korban.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa: pertama, terdapat dua kecamatan di Kabupaten Sikka yang prosentase kasus pembunuhannya paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain selama periode 2017 - 2025, yakni Kecamatan Doreng dan Kecamatan Paga masing-masing 4 kasus (18,2%); kedua, selama periode 2017 – 2025, tahun 2020 merupakan tahun yang memiliki kasus pembunuhan paling banyak, yakni 7 kasus (31,8%) dari total 22 kasus; ketiga, semua (22 orang/100%) pelaku berjenis kelamin laki-laki dan tak seorangpun perempuan; keempat, mayoritas pelaku pembunuhan berada dalam kelompok umur 40-49 tahun (40,9%), menyusul kelompok umur 30-39 tahun sebanyak 5 orang (22,7%); kelima, 11 orang (50%) pelaku mendapat hukuman penjara antara 10 – 14 tahun, dan 1 (satu) orang (4,5%) mendapat hukuman maksimal (hukuman seumur hidup); keenam, kebanyakan (13 orang/59,8%) pelaku berpendidikan tidak tamat sekolah dasar; ketujuh, kebanyakan pelaku (21 orang atau 95,5%) beragama Katolik; kedelapan, sebagian terbesar korban adalah laki-laki (17 orang atau 95,5%); kesembilan, tiga motif menonjol dari pembunuhan adalah konflik tanah/warisan sebanyak 7 kasus (31,81%); masalah ekonomi rumah tangga/kemiskinan 8 kasus (36,36%) dan masalah perkawinan (belis/KDRT) sebanyak 5 kasus (22,73%); kesepuluh, sebagian terbesar kasus-kasus pembunuhan ini diidentifikasi pada level individu (orang per-orang), dan akar penyebabnya berupa masalah interaksi sosial/salah paham (personal) dan masalah sistem yang memberi ruang untuk terjadinya pembunuhan; dan kesebelas, kasus-kasus pembunuhan di Kabupaten Sikka selama tahun 2017-2025 dapat diteropong dengan menggunakan teori konflik, terutama konflik kepentingan yang mula-mula berada pada level personal/individual lalu meningkat ke konflik sosial, seperti yang terjadi pada kasus pembunuhan di Pemana. Selain itu, masalah-masalah pembunuhan ini juga dapat dipahami dari teori disorganisasi sosial dan teori anomie (kekacauan dalam tatanan nilai dan norma dalam masyarakat) dan teori penyimpangan sosial (pelaku dianggap menyimpang dari nilai dan norma masyarakat). Untuk mencegah meningkatnya kasus pembunuhan dibutuhkan upaya penyadaran, sosialisasi, dan perlindungan social yang memadai baik oleh negara, masyarakat maupun oleh Gereja Katolik yang merupakan mayoritas di Kabupaten Sikka.

Kata Kunci: Analisis sosiologis; pembunuhan; penyadaran; konflik sosial; kontrol sosial

ABSTRACT

Gabriel Simon Sifmase Kunder, 21.75.7072. **Analisis Sosiologis Tentang Kasus-Kasus Pembunuhan di Kabupaten Sikka, Tahun 2017 – 2025**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

The general objectives of this thesis are to: (1) identify murder cases in Sikka Regency that occurred from 2017 to 2025; (2) analyze the causal factors using sociological theories, particularly the sociology of social problems; and (3) propose possible solutions for prevention, rehabilitation, and empowerment. The approach used in this study is a mixed method, which combines quantitative and qualitative approaches in collecting and analyzing data. For the quantitative approach, secondary data obtained from the Sikka Police and the Maumere Detention Center were used. While the qualitative data was obtained through interviews with the victims' families.

The results of this study show that: first, there are two sub-districts in Sikka Regency that have the highest percentage of murder cases compared to other sub-districts during the 2017 - 2025 period, namely Doreng Sub-district and Paga Sub-district, each with 4 cases (18.2%); second, during the 2017 - 2025 period, 2020 was the year with the most murder cases, namely 7 cases (31.8%) of the total 22 cases; third, all (22 people/100%) of the perpetrators were male and none were female; fourth, the majority of murder perpetrators were in the 40-49 year age group (40.9%), followed by the 30-39 year age group with 5 people (22.7%); fifth, 11 people (50%) of the perpetrators received prison sentences of between 10 - 14 years, and 1 (one) person (4.5%) received the maximum sentence (life sentence); sixth, most (13 people/59.8%) of the perpetrators had less than elementary school education; seventh, most of the perpetrators (21 people or 95.5%) were Catholic; eighth, the majority of the victims were men (17 people or 95.5%); ninth, the three prominent motives for the murders were land/inheritance conflicts in 7 cases (31.81%); household economic problems/poverty in 8 cases (36.36%) and marital problems (belis/domestic violence) in 5 cases (22.73%); tenth, the majority of these murder cases were identified at the individual level (person to person), and the root causes were social interaction problems, personal misunderstandings, and system problems that provided space for the murders to occur; and eleventh, the murder cases in Sikka Regency during 2017-2025 can be examined using conflict theory, especially conflicts of interest that initially occurred at the personal/individual level and then escalated to social conflict, as happened in the murder case in Pemana. Furthermore, these murder cases can also be understood through the theories of social disorganization and anomie (disorder in the order of values and norms in society) and the theory of social deviance (perpetrators are considered to deviate from societal values and norms). To prevent the increase in murder cases, awareness-raising efforts, outreach, and adequate social protection are needed, both by the state, society, and the Catholic Church, which constitutes the majority in Sikka Regency.

Keywords: Sociological analysis; murder; awareness; social conflict; social control

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. POKOK PERMASALAHAN	3
1.3. TUJUAN PENULISAN	3
1.4. MANFAAT PENULISAN	4
1.5. METODOLOGI PENELITIAN	4
1.5.1. Jeni dan Pendekatan Penelitian	4
1.5.2. Lokasi, Waktu, dan Konteks Penelitian.....	4
1.5.3. Subjek dan Objek Penelitian	5
1.5.4. Sumber Data.....	5
1.5.5. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.5.6. Teknik Analisis Data	6
1.5.7. Kerangka Analisis Data Sosiologis	6
1.5.8. Validitas dan Reliabilitas Data.....	7
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II KONSEP-KONSEP DASAR TENTANG MASALAH SOSIAL	
DAN PEMBUNUHAN	9
2.1. MEMAHAMI MASALAH SOSIAL	9
2.1.1 Definisi Masalah Sosial	9
2.1.2 Komponen/Kriteria Masalah Sosial	10

2.1.3	Perspektif-Perspektif dalam Memahami Masalah Sosial	11
2.1.3.1	Perspektif-Perspektif Berdasarkan Teori Fungsionalisme Struktural ..	12
2.1.3.1.1	Perspektif patologi sosial	12
2.1.3.1.2	Perspektif Disorganisasi Sosial	14
2.1.3.1.3	Perspektif Perilaku Menyimpang (<i>Deviant Behaviour Perspective</i>)	16
2.1.3.2	Perspektif-Perspektif dengan Teori Konflik	17
2.1.3.2.1	Perspektif konflik nilai	18
2.1.3.2.2	Perspektif Institusional	20
2.1.3.3	Perspektif Berdasarkan teori Interaksionisme Simbolik	21
2.1.3.3.1	Perspektif <i>Labeling</i>	21
2.1.3.3.2	Perspektif Perilaku Sosiopathik	23
2.1.3.4	Hubungan Antar Perspektif	26
2.1.4	Unit Observasi dan Unit Analisis dalam Kajian Masalah Sosial	28
2.1.5	Empat Asumsi Dalam Menelaah Masalah Sosial	29
2.1.6	Objek Studi Masalah Sosial.....	30
2.1.7	Masalah Sosial Menuntut Pemecahan	30
2.1.8	Basis Pemecahan Masalah Sosial.....	32
2.1.8.1	Pendekatan Berbasis Negara.....	33
2.1.8.2	Pendekatan Berbasis Masyarakat	34
2.2	MEMAHAMI MASALAH PEMBUNUHAN.....	36
2.2.1	Perspektif Hukum	36
2.2.2	Perpektif Sosiologis Tentang Pembunuhan.....	37
2.2.2.1	Definisi " <i>Social Murder</i> " (Pembunuhan Sosial)	38
2.2.2.2	Pembunuhan sebagai Konstruksi Sosial.....	38
2.2.3	Teori-Teori Sosiologis Utama Terkait Pembunuhan	39
2.2.3.1	Teori Ketegangan (<i>Strain Theory</i>).....	39
2.2.3.2	Teori Disorganisasi Sosial.....	40
2.2.3.3	Teori Interaksionisme Simbolik	41
2.2.3.4	Teori Penyimpangan Budaya	41
2.2.3.5	Teori Anomie.....	42
2.2.3.6	Teori Asosiasi Diferensial (<i>Differential Association Theory</i>)	42

2.2.3.7 Teori Pembelajaran Sosial (<i>Social Learning Theory</i>)	43
BAB III MENGENAL KABUPATEN SIKKA.....	44
3.1 KABUPATEN SIKKA SELAYANG PANDANG	44
3.1.1 Sejarah Singkat Kabupaten Sikka	44
3.1.2 Geografi.....	45
3.1.3 Batas Wilayah	45
3.1.4 Topografi.....	45
3.1.5 Iklim	46
3.1.6 Wilayah Kecamatan	47
3.1.7 Demografi.....	48
3.1.8 Kekayaan Alam.....	49
3.1.9 Pariwisata.....	52
3.1.10 Kesehatan.....	52
3.2 MASALAH-MASALAH SOSIAL DI KABUPATEN SIKKA.....	53
3.2.1 Kemiskinan	53
3.2.2 <i>Stunting</i>	54
3.2.3 Konflik Lahan	54
3.2.4 Bencana Alam	55
3.2.5 Kasus-Kasus Kriminal.....	55
BAB IV KASUS-KASUS PEMBUNUHAN DI KABUPATEN SIKKA:	
TEMUAN DAN ANALISIS SOSIOLOGIS.....	56
4.1. TEMUAN	56
4.1.1 Jumlah Kasus Pembunuhan Berdasarkan Jenis Kelamin Pelaku	58
4.1.2 Kasus Pembunuhan di Kabupaten Sikka Berdasarkan Kelompok Usia Pelaku	59
4.1.3 Jumlah Pembunuhan di Kabupaten Sikka Berdasarkan Lamanya Masa Hukuman	60
4.1.4 Jumlah Kasus Pembunuhan Per-Wilayah Kecamatan.....	60
4.1.5 Jumlah Kasus Pembunuhan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pelaku	61
4.1.6 Jumlah Pembunuhan Berdasarkan Gender Korban	62
4.1.7 Jumlah Pembunuhan di Kabupaten Sikka Menurut Agama Pelaku.....	63
4.1.8 Jumlah Pembunuhan di Kabupaten Sikka Berdasarkan Motifnya.....	64

4.2 ANALISIS KUALITATIF ATAS DUA KASUS PEMBUNUHAN	
DI SIKKA.....	65
4.2.1 Kasus Pembunuhan #1: Pembunuhan Gabriel Sina/Abel Moa	66
4.2.1.1 Identitas Korban	66
4.2.1.2 Kronologi Kejadian	66
4.2.1.3 Reaksi Dan Harapan Keluarga Korban	67
4.2.1.4 Analisis Sosiologis Atas Kasus Pertama.....	68
4.2.1.4.1 Unit Pendekatan Dan Unit Analisis Atas Kasus Pembunuhan #1	68
4.2.1.4.2 Memahami Kasus Pembunuhan #1 Berdasarkan	
Teori-Teori Sosiologi	69
4.2.1.4.2.1 <i>Teori Konflik</i>	69
4.2.1.4.2.2 <i>Teori Anomie</i>	70
4.2.1.4.2.3 <i>Teori Interaksionisme Simbolik</i>	70
4.2.2 Kasus Pembunuhan #2: Kasus Pembunuhan Saidi Di Pulau Pemana	71
4.2.2.1 Identitas Korban	71
4.2.2.2 Kronologi Kasus.....	71
4.2.2.3 Tanggapan Dan Harapan Keluarga Yang Ditinggalkan.....	72
4.2.2.4 Analisis Sosiologis Atas Kasus Pembunuhan #2	73
4.2.2.4.1 Unit Pendekatan Dan Unit Analisis.....	73
4.2.2.4.2 Teori-Teori Sosiologi Yang Relevan Dengan Kasus	
Pembunuhan #2	74
4.2.2.4.2.1 <i>Teori Anomie</i>	74
4.2.2.4.2.2 <i>Teori Konflik</i>	74
4.2.2.4.2.3 <i>Teori Perilaku Menyimpang</i>	75
4.2.3 Dari Sikka Ke NTT Dan Indonesia: Menguak Realitas Pembunuhan	
Secara Lebih Luas	76
BAB V PENUTUP	80
5.1 KESIMPULAN	80
5.2 SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA.....	84